



## Dari Gratifikasi hingga Game Antikorupsi

### KPK Tempatkan Bus ACLC Setahun di Taman Pintar

**JOGJA** - Kota Jogja dipilih oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan antikorupsi. Hal itu juga untuk melanjutkan program KPK sebelumnya di Kota Jogja yaitu di Kelurahan Prenggan, Kotagede, yang ditetapkan sebagai *pilot project* program pencegahan korupsi berbasis keluarga.

Hal itu ditandai dengan penempatan satu unit bus Anti Corruption Learning Center (ACLC) dari KPK selama setahun di Taman Pintar Jogja. Peluncuran bus ACLC dilakukan oleh Direktur Pendidikan dan Pelayanan KPK Deddie A Rachim dan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) kemarin (24/11). "Peluncuran bus ACLC ini sebagai usaha bersama membangun integritas bangsa. KPK ingin menjangkau lebih banyak masyarakat ke berbagai daerah di Indonesia," ujar Deddie.

Menurut dia, sebelumnya KPK sudah memiliki dua unit bus serupa, yang terus berkeliling ke berbagai wilayah di Indonesia, mulai Aceh hingga Nusa Tenggara Barat (NTB).

► Baca Dar... Hal 11

- KP. Taman ?
- Inspektorat
- ✓ Positif
- ✓ Segera
- ✓ Untuk dike

## Jogja Terpilih Lokasi Festival Antikorupsi 9 Desember

■ **DARI...**  
*Sambungan dari hal 1*

Sedang bus ketiga yang merupakan hibah dari pemerintah Jerman ini akan ditempatkan sementara di Kota Jogja.

Bus ACLC ini terdapat 10 perangkat unit komputer yang berisi pengenalan terhadap korupsi, seperti mengenai gratifikasi dan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara. "Ada pula aplikasi game yang memuat nilai-nilai antikorupsi," terangnya.

Selain itu, dengan keberadaan bus ACLC juga untuk mengenalkan sembilan unsur antikorupsi, yaitu jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani dan adil. Dengan mengajak Pemkot Jogja, KPK berharap nantinya pelayanan publik bisa lebih baik dengan melaksanakan sembilan nilai antikorupsi itu.

Deddie menambahkan, pihaknya menggandeng Kota Jogja sebagai daerah yang membangun budaya antikorupsi. Taman Pintar sendiri yang dalam setahun dikunjungi hingga satu juta orang tersebut, diharapkan dapat mempermudah pengenalan budaya antikorupsi ke masyarakat. Di Taman Pintar juga akan dibangun zona edukasi KPK di lantai dua, yang saat ini masih dalam proses pengerjaan. Bus ACLC sendiri akan berada di Taman Pintar setiap Sabtu dan Minggu, sementara pada Senin-Jumat akan berkeliling ke kampus dan sekolah-sekolah.

Selain peluncuran bus ACLC, Jogja juga dipilih menjadi lokasi pelaksanaan Festival Anti Korupsi yang akan dilaksanakan bersamaan Hari Anti Korupsi 9 Desember mendatang. Dalam Festival Anti Korupsi, pihaknya juga akan mengundang 98 instansi pemerintah, kementerian, BUMN, BUMD serta instansi pendidikan. Akan diadakan pula even kirab budaya, pagelaran band serta teater budaya. "Ini merupakan bentuk penguatan budaya nati korupsi di Jogja," jelasnya.

Wali Kota Haryadi Suyuti menyambut baik penunjukan Kota Jogja sebagai lokasi pertama yang dikunjungi bus ACLC. Dia berharap keberadaan bus ACLC ini bisa menjadi sarana pendidikan bagi masyarakat dalam mencegah praktik korupsi. "Harapan saya keberadaan bus ACLC ini juga dapat membangun sikap masyarakat yang lebih baik, kalau dalam bahasa saya, sikap *khusnudzon*," ungkapnya.

HS mengaku di Kota Jogja upaya pencegahan korupsi sudah dilakukan dengan pembuatan kantin kejujuran di beberapa sekolah. Selain itu, sejak 2013 lalu wilayah Kelurahan Prenggan, Kotagede, juga sudah menjadi *pilot project* pencegahan korupsi berbasis keluarga. "Jangkaan Prenggan, kalau bisa se-Kota Jogja juga bisa menerapkan," ujarnya. (pra/laz/gp)



**BISA MAIN GAME:**  
 Begini di dalam bus Anti Corruption Learning Center (ACLC) milik KPK yang ditempatkan selama setahun di Taman Pintar Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005